

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis terhadap laporan aset tetap PT Multi Terminal Indonesia telah melakukan adaptasi terhadap PSAK 16 yang sudah konvergensi IFRS dimana sebelumnya yang masih berpedoman PSAK lama yang menggunakan *historical cost* yang sudah tidak lagi diakui di PSAK yang baru, semua itu berpengaruh terhadap bagaimana perhitungan penyusutan dan beban peyusutan aset tetap pada PT Multi Terminal Indonesia.

Perubahan yang mendasar adalah tidak lagi menggunakan *historical cost* seperti PSAK lama yang menurut KAP pemeriksa dan pemberi asuransi aset tetap penyusutan yang diakui tidak lagi wajar adanya atau sudah tidak lagi relevan dengan melakukan perubahan ini PT Multi Terminal Indonesia pelaporan akan lebih wajar dan sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini. Perubahan tersebut berpengaruh dalam penghitungan penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh PT Multi Terminal Indonesia, perubahan yang terjadi adalah penghitungan kembali umur ekonomis dari aset tetap dengan yang ditentukan dengan

seberapa besar harapan perusahaan mengukur nilai ekonomis dari aset tetap, adanya penghitungan dasar nilai residu saat ini dengan pengukuran sesuai dengan keadaan saat ini dan diukur menurut masing-masing pos aset tetap dan adanya pengukuran *future value* sebagai dasar perhitungan nilai residu dari aset tetap.

Semua perubahan tersebut berdampak pada beban penyusutan yang terlihat dilaporan aset tetap pada awal tahun 2012, jika dilihat pada laporannya biaya terlihat lebih besar dari awal tahun 2011 ini disebabkan karena dasar perhitungan biaya ditetapkan berdasarkan nilai wajar pada saat ini sehingga nilai bisa saja lebih tinggi atau lebih rendah, dengan adanya seperti itu laporan aset tetap pada PT Multi Terminal Indonesia mencerminkan keadaan yang sebenarnya ada sewajarnya pada saat ini.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan semoga dapat dijadikan pertimbangan, yaitu PT Multi Terminal Indonesia :

1. Diharapkan terus mengikuti perkembangan penyusunan laporan keuangan yang lebih *up-to-date* sehingga bisa menyajikan laporan keuangan yang transparan dan relevan

dengan keadaan saat ini, yang terpenting dapat dicerna dan ditelaah untuk semua pengguna laporan keuangan;

2. Dalam penghitungan penyusutan aset tetap seharusnya menggunakan metode penyusutan yang ditelaah secara periodik sesuai dengan isi PSAK 16 karena disetiap pos aset tetap memiliki karakteristik masing-masing yang tidak selamanya sesuai dengan metode penyusutan yang sekarang diterapkan.